

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki potensi wisata yang cukup besar, baik wisata alam maupun wisata budaya. Indonesia mempunyai flora dan fauna serta bentang alam yang beraneka ragam. Dalam hal ini, Indonesia telah menyiapkan serangkaian program pengembangan kepariwisataan. Pariwisata di Indonesia merupakan bisnis yang mempunyai peluang untuk dikembangkan.

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang dianggap memiliki kemampuan untuk menyumbangkan devisa negara terbesar setelah migas. Peranan pariwisata dalam pembangunan nasional, misalnya memperluas dan menciptakan lapangan kerja, mendorong pelestarian alam dan pengembangan budaya bangsa. Sektor pariwisata merupakan sebagai salah satu sektor pendukung pembangunan yang diharapkan menjadi sektor andalan yang mampu menggerakkan seluruh potensi ekonomi yang ada di masyarakat dalam mengaktifkan sektor produksi lain di dalam negara menerima wisatawan dan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang pada akhirnya dapat meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat.

Pariwisata merupakan sebuah industri jasa yang digunakan sebagai salah satu pendorong perekonomian dunia. Pariwisata merupakan industri dengan pertumbuhan yang cepat di dunia. Karena itu banyak negara berlomba-lomba menjadikan negerinya sebagai obyek yang kaya daya tarik kepariwisataan. Pariwisata juga merupakan sektor yang sangat kompleks karena pariwisata bersifat multidimensi, baik fisik, sosial budaya, ekonomi dan politik. Sektor pariwisata merupakan salah satu prioritas pengembangan yang keberadaannya diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi kegiatan lainnya. Pembangunannya perlu dikembangkan karena merupakan alternatif dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat dan pembangunan nasional.

Kepulauan Bangka Belitung merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang kaya akan seni budaya daerah, adat istiadat, peninggalan sejarah terdahulu dan yang tidak kalah menarik adalah keindahan panorama alamnya yang cukup potensial untuk dikembangkan dengan baik. Banyak juga obyek wisata yang ada di Belitung yang telah dikenal tidak hanya di dalam negeri maupun ke luar negeri, Belitung menjadi salah satu kota tujuan wisata di Indonesia yang banyak dikunjungi wisatawan. Salah satu wisata yang ada di Belitung adalah wisata Bakau Kuale di Desa Sijuk Belitung. Kuale adalah sebuah destinasi yang dibangun dan dikelola oleh masyarakat desa untuk pelestarian hutan bakau (Mangrove) sekaligus memberikan atraksi baru untuk berwisata di Belitung. Berlokasi hanya 7 km dari Pantai Tanjung Tinggi, lokasi wisata Mangrove Kuale sangat mudah dicapai. Kendaraan cukup anda arahkan ke Desa Sijuk di sisi timur Pantai Tanjung Tinggi. Waktu yang diperlukan untuk mencapai tempat ini kurang dari 10 menit.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi meningkatkan daya tarik wisata Bakau Kuale Belitung?
2. Bagaimana peran masyarakat dalam meningkatkan daya tarik wisata Bakau Kuale Belitung?
3. Bagaimana peran pemerintah setempat dengan adanya daya tarik wisata Bakau Kuale Belitung?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka penelitian ini memfokuskan pada pembahasan mengenai masalah strategi pengembangan objek wisata Bakau Kuale yang ada di Desa Sijuk Kabupaten Belitung Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui strategi dalam meningkatkan daya tarik wisata di Bakau Kuale Belitung.
2. Mengetahui peran masyarakat dalam meningkatkan obyek wisata Bakau Kuale Belitung.
3. Mengetahui peran pemerintah setempat dengan adanya daya tarik wisata Bakau Kuale Belitung.
4. Untuk memberikan kritik dan saran kepada pemerintah daerah untuk lebih memperhatikan obyek wisata Bakau Kuale Belitung. Selain itu menjadi pertimbangan pengambilan kebijakan dalam upaya pengembangan dan pengelolaan potensi alam yang ada sehingga dapat memberikan dampak positif bagi pemerintahan dan khususnya masyarakat sekitar.
5. Untuk menambah referensi kepustakaan dalam ilmu pariwisata. Terutama bagi mahasiswa dan mahasiswi STiPRAM untuk membentuk mahasiswa/i yang cerdas, professional dan kerja keras dalam mengelola sektor pariwisata daerah.
6. Untuk menambah pengalaman dan wawasan pada penulis mengenai penulisan artikel ilmiah pariwisata. Selain itu menambah pengetahuan dalam meneliti dan menganalisa suatu obyek wisata di suatu daerah.
7. Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar Bakau Kuale Belitung. Dengan meningkatnya kunjungan wisata di Bakau Kuale maka diharapkan dapat membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitar dan meningkatkan pendapatan sehingga dapat digunakan untuk pengembangan obyek wisata Bakau Kuale.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis
 - a. Penulis lebih memahami dan mengerti lebih jauh dan lebih banyak mengenai apa itu Bakau Kuale.

- b. Penulis mendapatkan pengetahuan baru mengenai sejarah dan rencana pembangunan pemerintah di Bakau Kuale.
 - c. Dapat memberikan pengetahuan kepada orang lain mengenai Bakau Kuale serta membuka pikiran orang lain untuk bisa turut mendukung dalam perencanaan pengembangan Bakau Kuale.
2. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat menambah informasi, wawasan dan pengetahuan mengenai pariwisata khususnya destinasi wisata yang ada di Bakau Kuale Belitung

3. Bagi Pemerintah

Semakin banyak wisatawan yang datang ke Bakau Kuale, sehingga Bakau Kuale lebih banyak diminati oleh wisatawan dan bisa di kenal oleh Negara lainnya. Pemerintah lebih jelas mengetahui tentang masalah – masalah yang ada di pengelolaan Bakau Kuale serta pemerintah ikut memahami dan menerapkan arti sesungguhnya dari pilar-pilar Sapta Pesona.

4. Bagi Institusi

Dosen, karyawan, dan Mahasiswa/i STiPRAM dapat memberikan pengetahuan pengembangan Bakau Kuale yang akan datang yang tentunya bisa menjadi kebanggaan Indonesia sendiri nantinya dan juga ikut menjaga dan melestarikan Bakau Kuale agar tetap memiliki daya tarik tersendiri dari Pulau Belitung.